

## Efektivitas Penulisan Kreatif dalam Menarik Perhatian Pembaca

Adhi Kusuma<sup>1</sup>, Shilvia Maharani<sup>2</sup>, Ayu Lestari<sup>3</sup>, Aulia Setiawati<sup>4</sup>, Karina Nadyas Cahaya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: [<sup>1</sup>adhi.kusuma@uinbanten.ac.id](mailto:adhi.kusuma@uinbanten.ac.id), [<sup>2</sup>shilviamaharani10@gmail.com](mailto:shilviamaharani10@gmail.com),  
[<sup>3</sup>ayulestari090604@gmail.com](mailto:ayulestari090604@gmail.com), [<sup>4</sup>auliabogas@gmail.com](mailto:auliabogas@gmail.com),  
[<sup>5</sup>nadyaskarina02@gmail.com](mailto:nadyaskarina02@gmail.com)

### Abstrak

Keterampilan menulis merupakan *soft skill* yang harus dimiliki oleh siapa saja, terlebih khusus bagi kalangan pelajar, sebab banyak sekali manfaat dan pengaruhnya bagi peradaban sosial. Penulisan kreatif merupakan salah satu kegiatan yang menyediakan keterampilan menulis sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi menarik dan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca. Penelitian ini membahas tentang efektivitas penulisan kreatif dalam menarik perhatian minat baca. Metode deskriptif kualitatif menjadi cara penulis dalam menyajikan sebuah data, ditambah dengan kajian pustaka dengan mencari data melalui buku, jurnal online, internet/website dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, penulisan kreatif adalah sebuah karya yang dihasilkan dari kegiatan menulis dengan menuangkan ide dan pemikiran yang imajinatif. Menulis kreatif dapat di maknai sebagai kegiatan tulis-menulis yang bertujuan untuk menambah kreativitas seseorang, sehingga bisa melahirkan produk tulisan yang bermanfaat bagi orang lain berikut tata cara dalam menulis tulisan kreatif, 1). memanfaatkan panca indra, 2). gunakan teknik deskriptif, 3). gunakan kata benda, 4). hindari kata keterangan, 5). gunakan metafora atau perumpamaan, 6). membuat dialog, 7). lakukan riset sebelum menulis, 8). menggali ide lebih dalam, 9). pikirkan arah tulisan/objektivitas tulisan, 10). Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepenulisan kreatif dapat menarik perhatian pembaca, untuk menjadi seorang penulis tentu harus bisa memperhatikan bagaimana karya tulis yang dibuat bisa bermakna bagi orang lain.

**Kata Kunci:** *Kepenulisan, Kreatif, Membaca*

### Abstract

Writing skills are soft skills that must be possessed by everyone, especially students, because they have many benefits and influences on social civilization. Creative writing is an activity that provides writing skills so that the resulting writing is interesting and able to provide benefits to readers. This research discusses the effectiveness of creative writing in attracting reading interest. The qualitative descriptive method is the author's way of presenting data, coupled with literature review by searching for data through books, online journals, the internet/website and so on. The data collection method is by understanding and studying theories from various literature related to the research. The results of this research show that creative writing is a work that results from writing activities by expressing imaginative ideas and thoughts. Creative writing can be interpreted as a writing activity that aims to increase a person's creativity, so that it can produce written products that are useful for other people along with the procedures for writing creative writing, 1). utilizing the five senses, 2). use descriptive techniques, 3). use nouns, 4). avoid adverbs, 5). use metaphors

or similes, 6). create dialogue, 7). do research before writing, 8). dig deeper into ideas, 9). think about the direction of the writing/objectivity of the writing, 10). Based on the results of the research above, researchers can conclude that creative writing can attract the attention of readers. To become a writer you must be able to pay attention to how the written work you create can be meaningful to other people.

**Keywords:** *Writing, Creative, Reading*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai salah satu bentuk komunikasi atau interaksi dengan orang lain secara tidak langsung dan tanpa harus bertatap muka. Menurut Yarmi dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan *whole language* dengan teknik menulis jurnal", beliau menyatakan bahwa menulis merupakan bentuk dari ekspresi diri, bertujuan untuk mengkomunikasikan, dan menyampaikan sebuah ide melalui tulisan. (Yarmi, 2014)

Keterampilan menulis merupakan *soft skill* yang harus dimiliki oleh siapa saja, terlebih khusus bagi kalangan pelajar, sebab banyak sekali manfaat dan pengaruhnya bagi peradaban sosial. Selain itu keterampilan menulis juga merupakan salah satu kegiatan yang positif, bahkan karir sebagai seorang penulis masih terbilang cukup langka. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan menulis dalam rangka mengasah kemampuan seseorang dalam mencurahkan ide dan gagasannya melalui tulisan.

Penulisan kreatif merupakan salah satu kegiatan yang menyediakan keterampilan menulis sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi menarik dan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca. Penelitian yang dilakukan oleh Nayla dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Dengan Strategi Analisis Model Dan Setrategi Kerja Berpasangan Bermuatan Konteks Sosial Pada Mata Kuliah Pembelajaran Menulis Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Universitas PGRI Semarang". Beliau menyatakan bahwa penulisan kreatif kini menjadi salah satu media komunikasi yang lebih efektif, dimana pengirim penulisan kreatif tersebut bukan hanya dapat menyampaikan sebuah pesan atau fenomena yang terjadi dimasyarakat, penulis juga dapat menyampaikan berita-berita penting kepada para pembaca melalui media offline dan online. (Nayla, 2018)

Akan tetapi banyak sekali problematika yang terjadi di Indonesia khususnya dalam perihal literasi. Literasi merupakan serangkaian aktifitas membaca, memahami, menganalisa dan menulis. Berikut hasil survei yang penulis dapatkan:

"Data dari Badan Pusat Statistik (BSP) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 278,69 juta jiwa. Namun sangat disayangkan, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah minat bacanya. Dilansir dari data UNESCO, hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca. Hal itu berarti, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang suka dan aktif membaca. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program of International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019, minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Dengan kata lain, Indonesia masuk dalam bagian 10 negara yang memiliki tingkat literasi terendah di antara negara-negara yang disurvei". (Harefa, 2023)

Data survei di atas menyebutkan minat baca di Indonesia sangatlah rendah. Hal tersebut di akibatkan salah satunya karena kurangnya penulisan kreatif dalam buku, dan artikel bacaan yang di terbitkan media massa sehingga menyebabkan menurunnya minat baca di Indonesia. Berdasarkan problematika diatas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian mengenai, efektivitas penulisan kreatif dalam menarik perhatian pembaca. Dengan tujuan agar bisa mengatasi problematika rendahnya minat baca dan menumbuhkan kreatifitas penulis dalam menyajikan sebuah informasi.

## METODE

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penulisan kreatif dalam menarik perhatian minat baca. Metode deskriptif kualitatif menjadi cara penulis dalam menyajikan sebuah data, ditambah dengan kajian pustaka dengan mencari data melalui buku, jurnal online, internet/website dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan sarana yang dibutuhkan seperti, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, membaca, memahami, menganalisa dan mencatat bahan penelitian (Miza Nina Adlini, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepenulisan Kreatif

Menulis merupakan media yang digunakan untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan, menterjemahkan pemikiran, penalaran, menterjemahkan bahasa pikiran dan perasaan melalui sebuah tulisan, melalui metode pengumpulan fakta, merangkainya dengan berbagai fakta yang berhubungan dan menarik sebuah kesimpulan, sehingga mendapatkan suatu pengertian dari bahan kajian yang kita dapatkan. (Wicaksono, 2014) Menulis adalah berbahasa dan berbahasa adalah berpikir (Awaliyah, 2020)

Dalam menulis sebuah karya yang kreatif, kita di haruskan untuk mempunyai paradigma berfikir yang imajinatif. Penulisan kreatif dan penulisan yang lainnya terdapat sedikit perbedaan yaitu dalam intuisinya. Dalam hal ini Intuisi merupakan istilah dalam memahami suatu kejadian tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas. Kata intuisi berasal dari kata kerja Latin "intueri" yang diterjemahkan sebagai "mempertimbangkan" atau dari bahasa Inggris, "intuit" yakni "untuk merenungkan. (Merriam, 2021) intuisi dalam kepenulisan kreatif sangatlah penting, karena dengan adanya intuisi maka kita bisa mengekspresikan suara hati personal dalam bentuk tulisan. Hal tersebut berdampak pada karya tulis yang di buat, bermakna atau tidak dapat kita pahami dari isi tulisan itu sendiri. Dalam puisi, cerita dan banyak bentuk sastra, kepekaan intuisi menjadi keunggulan. Puisi tidak bisa diprogramkan, sedangkan cerita masih bisa direncanakan garis besarnya, tapi dalam perjalanan nanti akan ada banyak kejutan. (Utami, 2020)

Penulisan kreatif adalah sebuah karya yang dihasilkan dari kegiatan menulis dengan menuangkan ide dan pemikiran kreatif. Menulis kreatif dapat di maknai sebagai kegiatan tulis-menulis dengan tujuan untuk menambah kreativitas seseorang sehingga bisa melahirkan produk tulisan yang bermanfaat bagi orang lain dan tidak membosankan. Produk tersebut adalah hasil kreativitas yang dapat dinikmati oleh pembaca. Ada beberapa jenis produk penulisan kreatif antara lain: artikel pop, karya sastra, pidato, resensi, dan sebagainya (Nursalim, 2020)

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam membuat kepenulisan kreatif terdapat poin inti yaitu intuisi atau pemahaman melalui perasaan. Hal tersebut menjadi penting karena akan menghasilkan suatu karya yang menarik.

### Cara Kepenulisan Kreatif

Dalam menulis kreatif tentunya tidak akan bisa lahir secara murni dari diri seseorang. Tetapi semua butuh adanya pemahaman dan pengalaman yang tinggi untuk bisa menjadi seorang penulis yang kreatif. Berikut adalah teknik atau tata cara menulis sehingga menghasilkan karya tulis yang kreatif.

**Tabel 1.0**

| No | Tata cara                 | Keterangan                                                                                |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Memanfaatkan panca indra  | Untuk membangun ingatan dan mengungkapkan sebuah rasa yang pernah dialami                 |
| 2  | Gunakan teknik deskriptif | Untuk pengimajinasian sesuatu dan memberi kesan tentang suatu peristiwa, gagasan atau ide |

|    |                                   |                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Gunakan kata benda                | Digunakan untuk menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua kata benda biasanya digunakan penulis dalam menuliskan isi pikiran dan perassannya. Kata benda ada dua jenis, yaitu kata benda konkret dan kata benda abstrak. |
| 4  | Hindari kata keterangan           | Menghindari penggunaan kata keterangan dapat membantu mengubah penulisan menjadi lebih kreatif                                                                                                                                    |
| 5  | Gunakan metafora atau perumpamaan | Pemakaian kata atau kelompok kata yang bukan arti sebenarnya, melainkan persamaan atau perbandingan (MAJAS)                                                                                                                       |
| 6  | Membuat dialog                    | Membantu pembaca memahami karakter para tokoh dengan memperlihatkan emosinya dan menekankan suasana hatinya                                                                                                                       |
| 7  | Lakukan riset sebelum menulis     | Langkah ini bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta sebelum memulai menulis cerita fiksi maupun non fiksi.                                                                                        |
| 8  | Menggali ide lebih dalam          | Sebelum mulai menulis kreatif, penulis harus menggali ide dengan berbagai langkah.                                                                                                                                                |
| 9  | Pikirkan arah tulisan             | Pikirkanlah cabang-cabang lain dari topik utama karya yang akan kamu tulis                                                                                                                                                        |
| 10 | Buatlah judul yang menarik        | Memilih judul yang menarik mampu menarik perhatian pembaca sejak awal melihat judul bukunya.                                                                                                                                      |

Paparan diatas adalah beberapa tips mengenai cara membuat penulisan kreatif agar bisa memikat para pembaca dan tidak menyebabkan bosan dalam membaca (Ananda, 2021)

### Menarik Perhatian Pembaca

Sebuah tulisan bisa di katakan berhasil apabila bisa menarik minat baca seseorang. Karena dewasa ini banyak sekali penulis yang hanya sekedar menuliskan teori saja tanpa adanya diksi ataupun gaya penulisan yang menggugah perhatian para pembaca.

“Perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses perhatian membantu ketepatangunaan penggunaan sumber daya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan respon terhadap rangsang tertentu” (R.J., 2006)

Berdasarkan pendapat diatas perhatian adalah berpindahnya naluri ke satu objek atau terfokusnya pemikiran terhadap sesuatu karena ada suatu ketertarikan dengan baacaan yang menarik. Dalam membuat sebuah bahan bacaan yang menarik tentunya penulis harus bisa memahami objek yang menjadi sasaran utama, dengan tujuan agar mengambil banyak perhatian bagi para pembaca. Setelah bisa memahami objektivitas tersebut tentu penulis harus menyiapkan trik khusus agar karyanya bisa di pahami sesuai sasaran yang dituju.

Menurut pendapat dari Sely Fitriani dalam jurnalnya yang berjudul trik psikologi untuk menarik perhatian pembaca menyatakan bahwa secara psikologi terdapat 5 trik penulis untuk bisa menarik perhatian pembaca

**Tabel 2.0**

| No | Stimulus                                            | Keterangan                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kata-kata yang di lengkapi dan serta perkuat dengan | Jika anda menunjukan ide anda dengan didasari oleh fakta atau bukti nyata, orang lain cenderung akan setuju dengan anda atau melakukan apa yang anda sarankan |

| adanya fakta |                                      |                                                                                                                                                                              |
|--------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2            | Urgensi dan langka                   | Memberitahu tahu kepada pelanggan bahwa ada sesuatu yang spesial atau edisi terbatas membuat mereka cenderung ingin memilikinya lebih cepat agar tidak ketinggalan informasi |
| 3            | Bercerita (storyteller)              | Berisikan cerita yang jelas, ringkas, konsisten, kredible, kohesif, menarik, dan mudah diingat.                                                                              |
| 4            | Mengedepankan Manfaat daripada fitur | Menyoroti bagaimana suatu tulisan bisa bermanfaat bagi pembaca adalah hal yang lebih persuasif daripada sekedar mencantumkan fiturnya saja.                                  |
| 5            | Gunakan subjek saya, kami, kamu      | Sebagai salah satu stimulus untuk menciptakan hubungan yang hangat antara penulis dengan pembaca (fitriyani, 2024)                                                           |

Berdasarkan uraian diatas, telah dijelaskan bahwa membuat tulisan yang dapat menarik minat baca tentu harus mempunyai strategi khusus. Menjadi seorang penulis bukanlah hal yang sulit akan tetapi bagaimana cara kita bisa mengatur dan mengolah tulisan kita agar bisa menumbuhkan semangat baca, dengan menerapkan berbagai macam strategi dan teori yang telah dipelajari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepenulisan kreatif dapat menarik perhatian pembaca. Menjadi seorang penulis tentu harus bisa memperhatikan bagaimana karya tulis yang dibuat bisa bermakna bagi orang lain. Karya tulis dikatakan bermakna apabila didalamnya mengandung segudang manfaat yang bisa di ambil setelah membacanya. Sebagai salah satu upaya untuk bisa menjadikan karya tulis bisa bermakna maka penulis perlu mempelajari kepenulisan kreatif.

Kepenulisan kreatif adalah kegiatan tulis-menulis yang mana substansinya jelas, berkembang dan tidak monoton dan di kemas secara menarik. Dalam arti lain kepenulisan kreatif mengandung tujuan agar pembaca bisa menikmati karya tulis yang dibuat dengan rasa suka dan memahami semua substansial yang ada. Salah satu point yang terpenting dalam kepenulisan kreatif adalah dengan menambahkan intuisi yang ada di dalam diri kita. Hal tersebut bermaksud untuk menghidupkan nyawa dalam tulisan dan para pembaca bisa memaknai secara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (2021, juni 7). *17 cara menulis kreatif agar karya lebih menarik dan bisa di terapkan*. Retrieved from gramedia blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/tips-menulis/>
- Awaliyah, s. (2020). *Empowering Civil Society In 4.0*. roudledge, 6.
- Fitriyani, s. (2024). *5 trik psikologi untuk menarik perhatian pembaca*. jakarta: sepasi news.
- Harefa, M. D. (2023, september 7). *"MANCA" untuk Literasi yang Menyenangkan*. Retrieved from <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untuk-literasi-yang-menyenangkan/>: <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id>
- Merriam. (2021, desember 13). *intuisi*. Retrieved from wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Intuisi>
- Miza Nina Adlini, A. H. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Nayla, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Dengan Strategi Analisis Model Dan Strategi Kerja Berpasangan Bermuatan Konteks Sosial Pada Mata Kuliah Pembelajaran Menulis Mahasiswaangkatan 2016/2017 Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang*, 15.
- Nursalim, M. P. (2020). *Penulisan Kreatif*. Banten. Unpam Press, 45.

- R.J., S. (2006). *Cognitive Psychology Belmont*. indonesia: wikipedia. Retrieved from wikipedia.
- Utami, A. d. (2020). Menulis Kreatif dan Berpikir Filosofis. *Kepustakaan Populer Gramedia*, 24.
- wicaksono, a. (2014). *menulis kreatif sastra dan beberapa model pembelajarannya*. surabaya: garudawacha.
- Yarmi, G. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis Jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 28 No.1 April 2014*, 5